

PELAKSANAAN STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DI POLITEKNIK KAMPAR

ARYADI

Email : aryadi@poltek-kampar.ac.id
Dosen Pembimbing Drs. H. Chalid Sahuri, MS

Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam Pekanbaru.Telp (0761) 63277

Abstract : Kampar Polytechnic developments in the journey was not free to do with the struggle Kampar District Government to develop the quality of human resources in the region. Then Kampar District Government Polytechnic entrust fully operational management of the Foundation Kampar Building (YKM), which was established by the Government before the fall of Kampar Kampar Politenik operasioan permission. This study was to determine the implementation strategy for the development of education conducted in Kampar Polytechnic, and to determine the factors that influence the development of education in the Polytechnic strategy Kampar.

The location of this study is on the higher education institutions, namely the Polytechnic Kampar district. Informants in the study, namely: Employee Polytechnic Kampar, lecturers, students and community Kampar. Data analysis method used in this research is descriptive qualitative method of analysis using the SWOT analysis.

Based on the research and the analysis that has been conducted on this study , it could take several conclusions Polytechnic education development strategy analysis Kampar Once known strengths , weaknesses / constraints , opportunities , and challenges / threats as mentioned above , the following described various efforts in overcome , namely : Expanding access and improving the quality of education and student affairs , Improving the quality of research and community service , resource capacity increase , Increased well-being , increased capacity of resources , strengthening management system , Improved welfare , well-being and strengthening Improved management systems . Factors affecting the development of educational strategies Polteknik Kampar in this study are : the National Environmental , Regional and International . Academic environment , institutional capacity and performance , financial resources and human resources swot analysis is based has not been fully utilized .

Keywords: Strategy, Development Education, Polytechnic Kampar, SWOT

PENDAHULUAN

Politeknik Kampar secara historis berdiri atas kesepakatan kerjasama antara Pemerintah

Kabupaten Kampar, Yayasan Datuk Tabano serta Politeknik Manufaktur Negeri Bandung No. 421/2756/2005, No. 001/YKM/2005 dan No. 02/N.10.1.14/SPN/LL/12.2005

tertuang dalam kontrak kerjasama tanggal 17 desember 2005. Dasar legal formal bagi operasionalisasi Politeknik Kampar adalah izin operasional yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan Nomor 68/D/O/2008 tanggal 8 april 2008.

Yayasan Kampar Membangun (YKM) kemudian berubah nama menjadi Yayasan Datuk Tabano (YDT) dalam rangka menyesuaikan rumusan visi, misi, tujuan, sasaran dn strategi pencapaian Politeknik Kampar

berdasarkan perkembangan zaman serta kebutuhan dunia industri yang menunjang potensi daerah yaitu : perkebunan sawit. Potensi perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Kampar memang sungguh luar biasa walaupun terbilang masih fluktuatif, berdasarkan Data Statistik Perkebunan Indonesia Tahun 2009-2011 pada Direktorat jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian, dari lahan perkebunan rakyat seluas 152.853 Ha di Kabupaten Kampar telah berproduksi sekitar 398.553 Ton (tahun 2009) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Potensi Pertumbuhan Perkebunan Kelapa Sawit Di Kab. Kampar
Periode 2009 s/d 2011

No	Tahun	Produksi Kab. Kampar (Ton)
1	2009	398.553
2	2010	1.291.970
3	2011	5.535.797

Sumber : Data Statistik Perkebunan Indonesia Tahun 2009-2011 pada Direktorat jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Kab. Kampar.

RENSTRA Politeknik Kampar bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 30 tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tanggal 24 juni 1999 tentang Pendidikan Tinggi secara terpadu yaitu : Pelaksanaan pendidikan, Pelaksanaan penelitian terapan, Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga

tercipta kehidupan akademik dan masyarakat kampus yang sehat, dinamik, kreatif, maju dan mandiri, serta mampu untuk senantiasa berkembang dan menjawab tantangan jaman.

Namun pada kenyataannya jumlah tersebut tidak seimbang dengan jumlah mahasiswa di Politeknik. Untuk lebih jelasnya perkembangan jumlah mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3
Data Jumlah Dosen dan Mahasiswa Politeknik Kampar
Periode Tahun 2008 -2012

Tahun Akademik	Program Studi					
	TPS		PPM		TIF	
	Dosen	Mhs	Dosen	Mhs	Dosen	Mhs
2008/2009	9	9	8	5	8	12
2009/2010	9	9	8	9	8	4
2010/2011	9	20	8	5	8	15
2011/2012	9	15	8	9	8	21
2012/2013	9	31	8	15	8	23

Sumber : Bagian Akademik Politeknik Kampar, 2013.

Keterangan :

TPS : Teknik Pengolahan Sawit

PPM : Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin

TIF : Teknik Informatika

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas bahwa jumlah peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun hanya bertambah sedikit dengan jumlah tenaga pengajar yaitu Dosen yang tidak sebanding, dan ini perlu terobosan baru dalam penerimaan

mahasiswa di Politeknik Kampar. Untuk mendukung berjalannya pendidikan di Politeknik Kampar, perlunya tenaga pengajar yaitu Dosen. Hal Ini bertujuan untuk memberikan pelayanan pada Mahasiswa dan masyarakat dalam hal pelaksanaan proses belajar mengajar di Politeknik Kampar. Untuk lebih jelasnya jumlah Dosen dan pengawai Politeknik Kampar dapat dilihat pada tabel berikut yaitu :

Tabel 1.4
Jumlah Dosen Politeknik Kampar Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2013

No	Klasifikasi Tingkat Pendidikan	Program Studi			Jumlah
		TPS	PPM	TIF	
1	SMA/SMK	-	-	-	0
2	DIII	-	-	-	0
3	S1	1	0	1	2
4	S2	8	8	7	23
Total		9	8	8	25

Sumber : Bagian Kepegawaian Politeknik Kampar, 2013.

Berdasarkan tabel 1.4, diketahui staff pengajar yaitu Dosen Politeknik

Kampar sebanyak 25 orang dari tiga program studi, diketahui sebanyak 23

orang berpendidikan S2 sedangkan sebanyak 2 orang berpendidikan S1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Politeknik Kampar dari segi sumber daya manusia dapat dikatakan sangat baik dari kesiapan tenaga pengajarnya.

Keberhasilan lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas ditentukan banyak faktor, diantaranya adalah tenaga pengajar berkualitas, kurikulum yang relevan, prasarana dan sarana pendidikan yang memadai. Melihat sedikitnya pertambahan jumlah mahasiswa setiap tahun ajaran, Politeknik Kampar yang belum maksimal melaksanakan strategi pengembangan berdasarkan Renstra Polkam (Rencana Strategis Politeknik Kampar), ditandai dengan fenomena-fenomena yang didapat peneliti dalam melakukan survey yaitu :

1. Kurangnya penjadwalan (koordinasi) dalam penerimaan mahasiswa baru, hal ini terbukti saat kami menanyakan kepihak sekolah, dimana sosialisasi yang dilakukan Politeknik Kampar ke seluruh SLTA di Kampar dan Pekanbaru, ternyata team sering terlambat mengadakan kunjungan ke sekolah-sekolah tersebut serta team sosialisasi yang berkunjung ke sekolah-sekolah selalu pada saat minggu tenang/dalam keadaan mahasiswa diliburkan (menghadapi ujian).
2. Sedikitnya jumlah mahasiswa yang mendaftar di Politeknik Kampar, dikarenakan masih banyak masyarakat yang

tidak mengetahui Pendidikan di Politeknik Kampar, padahal dari segi fasilitas perkuliahan, gedung, labor praktek dan pendukung lainnya yang dimiliki Politeknik Kampar sangat memadai.

Berdasarkan fenomena yang penulis uraikan pada uraian diatas, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul : **“Pelaksanaan Strategi Pengembangan Pendidikan di Politeknik Kampar”**.

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pelaksanaan strategi yang dilakukan dalam pengembangan pendidikan di Politeknik Kampar. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pengembangan pendidikan di Politeknik Kampar.

D. Konsep Teori

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa konsep teori yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Manajemen Strategi

Berdasarkan pengertian tersebut, bahwa manajemen itu merupakan suatu kemampuan dan keterampilan untuk mempengaruhi dan mengatur orang lain, diarahkan atau dikelompokkan kepada sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu, baik berupa sumber daya manusia atau sumber daya lainnya melalui tindakan-tindakan berantai dari mulai perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan

pengawasan. Dengan demikian diharapkan tujuan itu dapat dicapai dengan cepat, tepat serta sesuai dengan rencana. Pengertian manajemen menurut, **Hasibuan (2007:3)** adalah :

Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources.

“Manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya”.

Adapun alternatif manajemen alternatif adalah pada lingkungan eksternal dan pada operasi-operasi pada masa datang. Manajemen strategic mendeterminasi arah jangka panjang organisasi yang bersangkutan dan menghubungkan sumber-sumber daya organisasi yang ada dengan peluang-peluang pada lingkungan yang lebih besar (**Nisjar, 1997:85**).

Menurut **David (2009 : 241)**, manajemen alternatif adalah seni dan ilmu untuk 'formulasi-implementasi dan evaluasi' keputusan-keputusan yang bersifat lintas fungsional, yang digunakan sebagai panduan tindakan bagi fungsi sumber daya manusia (SDM), pemasaran keuangan,

produksi, dan lain-lain agar organisasi dapat mencapai tujuannya. Keputusan-keputusan yang bersifat lintas fungsional inilah yang dapat ditafsirkan sebagai strategi.

Menurut Lawrence R. Jauch dan William F. Glueck (1997 (**dalam Purwanto, 2007:75**)), Manajemen Strategis adalah : Sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan. Proses manajemen strategis adalah cara dengan jalan mana para pencari strategi menentukan sasaran dan pengambilan keputusan.

Sedangkan menurut **Hunger (2003:35)**, Manajemen Strategis adalah : Serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Menurut **Tripomo (2005:28)** manajemen strategi merupakan suatu proses yang terikat atau terdiri dari rangkaian tahap-tahap ;

a. Perumusan strategi

Perumusan strategi adalah proses memilih Pola Tindakan Utama (strategi). Strategi akan dirumuskan melalui tahapan utama sebagai berikut: 1) Analisis Arah, yaitu untuk menentukan visi-misi-tujuan jangka panjang yang ingin dicapai organisasi. 2) Analisis Situasi, yaitu tahapan untuk membaca situasi dan menentukan Kekuatan-Kelemahan-Peluang-Ancaman yang akan menjadi dasar perumusan strategi. 3) Penetapan Strategi, yaitu tahapan untuk identifikasi alternatif dan memilih strategi yang akan

- dijalankan organisasi untuk mewujudkan visi organisasi.
- b. Analisis lingkungan
Analisis lingkungan adalah proses dalam manajemen strategi yang bertujuan untuk memantau lingkungan perusahaan. Lingkungan perusahaan disini mencakup semua alternatif baik yang berada di dalam maupun di luar perusahaan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan yang diinginkan.
 - c. Menentukan dan menetapkan arah organisasi
Hal yang tak kalah pentingnya dalam menentukan arah perusahaan ini adalah menetapkan tujuan yang diinginkan perusahaan, dimana tujuan ini biasanya merefleksikan target yang akan dicapai oleh organisasi. Sebelum sebuah misi dan tujuan ditentukan, perusahaan sebaiknya memiliki visi atau disebut sebagai *strategic architecture*. *Strategic architecture*, misi dan tujuan ini agar mantap dan optimal harus didorong oleh suatu *strategic intent*.
 - d. Penetapan visi dan misi objektif
Menetapkan visi dimaksudkan untuk memberikan arah tentang akan menjadi apa atau seperti apa organisasi atau perusahaan di masa yang akan datang, atau secara ringkas suatu pandangan ke depan tentang perusahaan atau organisasi.
Dirgantoro (2002;24) mendefinisikan visi adalah pandangan yang jauh tentang perusahaan atau organisasi, tujuan-tujuan perusahaan dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.
 - e. Formulasi strategi
Formulasi strategi adalah menentukan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan pencapaian tujuan. Aktivitas tersebut dapat dikelompokkan ke dalam 3 kelompok, yaitu: Analisis strategi, perencanaan strategi, pemilihan strategi. Untuk dapat melakukan formulasi strategi dengan baik, maka ada ketergantungan yang erat dengan analisis lingkungan dimana formulasi strategi membutuhkan data dan informasi dari analisis lingkungan. **(Dirgantoro, 2002;82)**
 - f. Perencanaan tindakan
Langkah pertama untuk mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan adalah membuat perencanaan alternatif. Inti dari apa yang ingin dilakukan pada tahapan ini adalah bagaimana membuat rencana pencapaian (sasaran) dan rencana kegiatan (program dan anggaran) yang benar-benar sesuai dengan arahan (misi-visi-goal) dan strategi yang telah ditetapkan organisasi.
Tahap pengendalian strategi ini merupakan suatu jenis khusus dari pengendalian organisasi yang berfokus pada. Dengan beberapa model manajemen strategi di atas, maka dapat diketahui bahwa manajemen strategi merupakan suatu proses yang saling terkait antara satu dengan yang lain. Dengan menggunakan suatu alternatif manajemen strategi yang dilakukan secara bertahap, maka akan menghasilkan suatu rumusan strategi, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan

strategi yang tersistem. Pemantauan dan pengevaluasian proses manajemen strategi, dengan maksud untuk memperbaiki dan memastikan bahwa altern tersebut berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam tahap ini akan coba dievaluasi apakah implementasi strategi benar-benar sesuai dengan formulasi strategi atau tidak. Atau apakah asumsi-asumsi yang kita gunakan dalam analisis lingkungan masih valid atau tidak dan sebaliknya. Hasil dari tahap pengendalian strategi ini akan sangat bermanfaat dan akan menjadi input untuk proses manajemen strategi perusahaan selanjutnya. Dengan demikian perusahaan diharapkan akan tetap memiliki daya saing yang berkelanjutan dalam persaingan. Karena strategi diimplementasikan dalam suatu lingkungan yang terus berubah, implementasi yang sukses menuntut pengendalian dan evaluasi pelaksanaan. Sehingga jika diperlukan dapat dilakukan tindakan-tindakan perbaikan yang tepat. (Hari, 2007:14)

Senada dengan pendapat diatas, **Pearce dan Robinson (2007:20)** menyatakan strategi sebagai suatu rencana yang berskala besar dan berorientasi kepada masa depan untuk berinteraksi dengan lingkungan persaingan guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan. Strategi adalah rencana main. Suatu perusahaan. Meskipun rencana itu tidak secara persis merinci semua pemanfaatan SDM, keuangan, dan bahan dimasa mendatang, ia memberikan kerangka untuk keputusan manajerial. Strategi mencerminkan kesadaran perusahaan mengenai bagaimana, kapan, dan dimana ia harus bersaing; melawan

siapa; dan untuk maksud (*purpose*) apa.

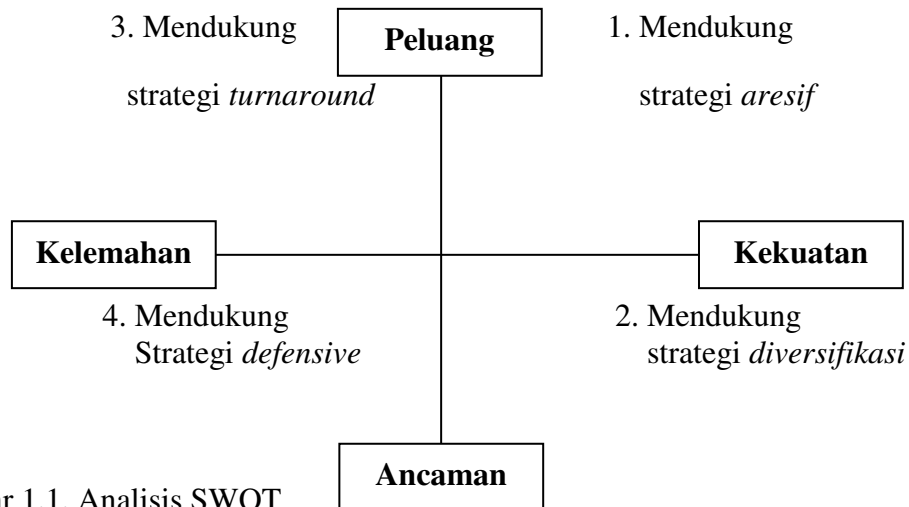
Menurut **Amstrong (2005;37)** strategi adalah penetapan tujuan dasar jangka panjang dan sasaran perusahaan, dan penerapan serangkaian tindakan, serta alokasi sumber daya yang penting untuk melaksanakan sasaran ini.

Para pakar pada umumnya sependapat bahwa jenis pendekatan sebagai alternatif untuk menilai berbagai altern yang harus diperhitungkan oleh organisasi dalam melakukan analisis yang bersifat alternatif umumnya melakukan analisis SWOT. Lundberg, (1997) menjelaskan bahwa proyek-proyek organisasi harus dilaksanakan setelah ditentukan tujuan dan sasaran-sasaran strategis. Suatu strategi adalah suatu rencana yang direkayasa untuk menyelesaikan suatu misi. Misi itu harus direncanakan dalam parameter-parameter *strength* (S, kekuatan) dan *weakness* (W, kelemahan) dari organisasi, *opportunities* (O, kesempatan) dan *threats* (T, ancaman) dalam lingkungan. (Lundberg, 1997)

Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*alternatif*), dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). SWOT/TOWS matriks merupakan *machine tool* yang membantu para manajer mengembangkan empat tipe strategi, matriks ini dinilai mampu menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi oleh organisasi harus disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang

dimilikinya. Matriks ini dapat menghasilkan empat kemungkinan

alternatif-alternatif, seperti pada diagram sebagai berikut :



Gambar 1.1. Analisis SWOT
Sumber : Rangkuti (2006,19)

Kuadran 1:

Ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*)

Kuadran 2:

Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi *diversifikasi* (produk/pasar)

Kuadran 3:

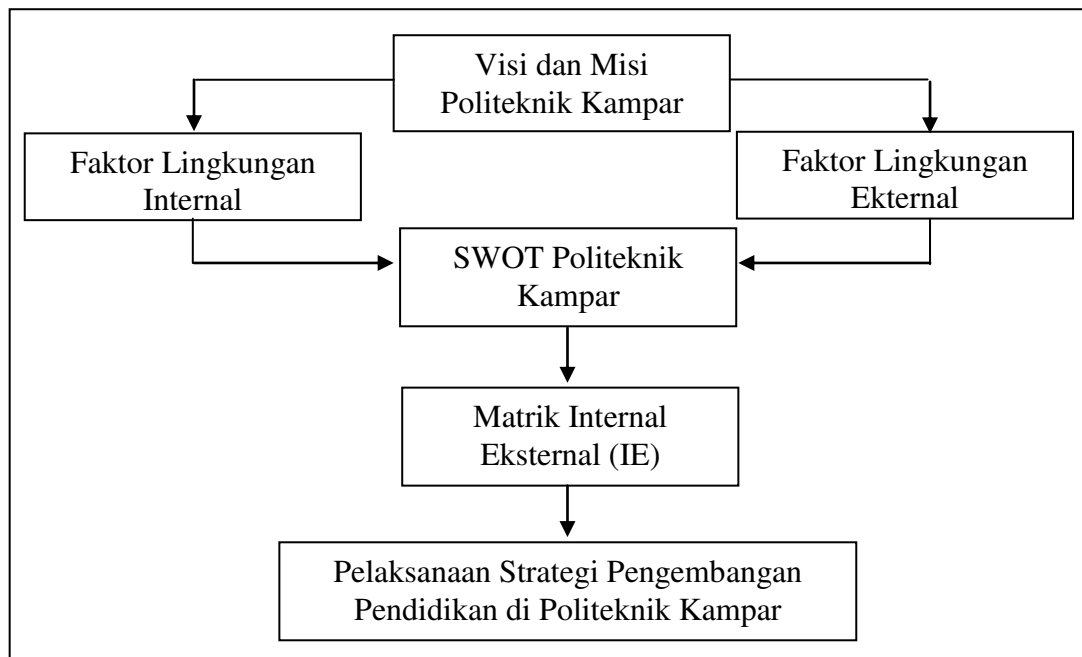
Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak ia menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Fokus strategi ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.

Kuadran 4:

Ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

E. Kerangka Berfikir

Pelaksanaan Strategi Pengembangan Pendidikan di Politeknik Kampar.



METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian ini adalah pada lembaga pendidikan tinggi yaitu Politeknik Kampar di Kabupaten Kampar. Informan dalam penelitian yaitu : Pegawai Politeknik Kampar, Dosen, Mahasiswa dan masyarakat Kampar. Metode analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisa deskriptif kualitatif menggunakan analisis SWOT.

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan strategi yang dilakukan dalam pengembangan pendidikan di Politeknik Kampar (Polkam)

Gambaran tentang kekuatan dan kelemahan strategi pengembangan pendidikan Politeknik Kampar (Polkam) serta peluang dan ancaman yang dihadapi dapat ditelusuri dengan menggunakan analisis SWOT (*strengths*, *weaknesses*,

opportunities, *threats*). Analisis SWOT ini didasarkan dari sumber informasi yang diperoleh dari data internal berkaitan dengan proses pendidikan, staff akademik dan administrasi, pendanaan, fasilitas fisik, laboratorium, perpustakaan, manajemen dan organisasi. Adapun data yang diperoleh dari sumber eksternal berupa kondisi permintaan terhadap calon pengguna lulusan, kondisi pasar kerja dan *stakeholder* (pemangku kepentingan).

Berdasarkan atas hasil analisis SWOT selanjutnya diusulkan strategi dan aktivitas serta dirancang untuk mengatasi kelemahan dan ancaman serta memanfaatkan kekuatan dan peluang. Berikut ini disampaikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang mungkin dihadapi Politeknik Kampar dalam melaksanakan strategi pengembangan pendidikan.

Kekuatan (*Strengths*)

Adapun kekuatan strategis internal kunci yang bagi Politeknik Kampar adalah sebagai berikut.

1. Perguruan Tinggi Swasta non-kependidikan terbesar di Kabupaten Kampar.
2. Memiliki input yang berkualitas.
3. Sarana dan prasarana perkuliahan memadai.
4. Kualitas pelayanan akademik cukup baik.
5. Setiap matakuliah sudah dilengkapi dengan SAP dan Silabus.
6. Penyusunan kurikulum dilakukan secara periodik.
7. Kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar.
8. Ruang kuliah sudah dilengkapi dengan audiovisual (LCD)
9. Perpustakaan Fakultas.
10. Mempunyai jaringan kerjasama dengan berbagai instansi Pemerintah maupun swasta yang tertuang dalam MoU.
11. Laboratorium masing-masing Program Studi.
12. Monitoring secara kontinyu terhadap aktivitas perkuliahan.
13. Telah dibentuknya Unit Penjaminan Mutu Fakultas dan Program Studi.
14. Memiliki Fasilitas Internet dengan alamat *www.poltek-kampar.ac.id*.

Kelemahan (*Weaknesses*)

Adapun kelemahan strategis internal kunci yang merupakan kelemahan Politeknik Kampar adalah sebagai berikut.

1. Disiplin dan kehadiran dosen mengajar.
2. Kompetensi dosen belum memadai.
3. Pengembangan sumberdaya (dosen) belum dilakukan melalui pendidikan lanjutan maupun studi banding ke luar negeri;
4. Lulusan belum memiliki kualifikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.
5. Belum semua sivitas akademika dan pegawai memiliki pemahaman yang sama terhadap visi, misi yang telah ditetapkan.
6. Kemampuan bahasa asing dosen, mahasiswa dan pegawai serta penguasaan teknologi informasi masih rendah.
7. Belum memiliki lembaga bimbingan dan konseling yang formal bagi mahasiswa.
8. Rasio dosen dan mahasiswa yang masih rendah.
9. Beban mengajar tiap dosen masih tinggi.
10. Unit Penjaminan Mutu Program Studi belum bekerja secara optimal.
11. Masih terdapat layanan administrasi yang bersifat manual.
12. Kondisi ruangan kelas yang masih belum mencukupi.
13. Aktivitas penelitian, pengabdian dan publikasi dosen masih rendah.
14. Kurikulum berbasis kompetensi belum sepenuhnya dipahami dan diterapkan.

15. *Soft skills* mahasiswa belum dikembangkan secara optimal melalui proses pembelajaran.
16. Jumlah dan kualitas buku di perpustakaan kurang memadai.
17. Tenaga teknis laboratorium komputer kurang memadai.

Peluang (*Opportunities*)

Adapun peluang strategis eksternal kunci yang merupakan peluang bagi Politeknik Kampar adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya pendapatan masyarakat;
2. Berkembangnya kegiatan bisnis perkebunan kelapa sawit berskala nasional maupun multinasional.
3. Besarnya minat lulusan sekolah lanjutan/menengah atas untuk mengikuti pendidikan tinggi.
4. Meningkatnya permintaan tenaga kerja yang berkualitas dan berkualifikasi pendidikan keilmuan di pasar kerja.
5. Meningkatnya anggaran pemerintah untuk sektor pendidikan.
6. Banyaknya kerjasama dengan instansi lain.
7. Tersedianya beasiswa dari berbagai instansi dan perusahaan.
8. Pelaksanaan otonomi daerah.

Ancaman (*threats*)

Adapun ancaman strategis eksternal kunci yang merupakan ancaman bagi Politeknik Kampar adalah sebagai berikut.

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat.
2. Munculnya lembaga-lembaga pendidikan yang berbasis pemanfaatan teknologi informasi yang menjadi trend saat ini.
3. Adanya kecenderungan calon mahasiswa untuk mencari Perguruan Tinggi dengan masa studi yang pendek dan siap kerja.

Setelah diketahui kekuatan, kelemahan/kendala, peluang, dan tantangan/ancaman sebagaimana tersebut di atas, maka berikut ini diuraikan berbagai upaya dalam mengatasinya, yaitu :

1. Upaya memakai kekuatan (*strength*) untuk memanfaatkan peluang (*opportunity*) :
 - a. Perluasan akses dan peningkatan kualitas pendidikan dan kemahasiswaan
 - b. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Upaya menanggulangi kelemahan (*weakness*) dengan memanfaatkan peluang (*opportunity*) :
 - a. Peningkatan kapasitas sumberdaya
 - b. Peningkatan kesejahteraan
3. Upaya memakai kekuatan (*strength*) untuk mengatasi ancaman (*threats*) :
 - a. Peningkatan kapasitas sumberdaya
 - b. Penguatan sistem manajemen

- c. Peningkatan kesejahteraan
- 4. Upaya memperkecil kelemahan (*weakness*) dengan mengatasi ancaman (*threats*):
 - a. Peningkatan kesejahteraan
 - b. Penguatan sistem manajemen

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DI POLITEKNIK KAMPAR

Adapun gambaran tentang kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Politeknik Kampar (Polkam) serta peluang dan ancaman yang dihadapi dapat ditelusuri dengan menggunakan analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*) dari faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pengembangan pendidikan di Politeknik Kampar yaitu :

Kekuatan (*Strengths*)

Adapun faktor-faktor strategis internal kunci yang bagi Politeknik Kampar adalah sebagai berikut.

1. Merupakan Politeknik yang pertama di Indonesia di bidang kelapa sawit.
2. Memiliki sumber daya alam yang mendukung di bidang kelapa sawit.
3. Sarana dan prasarana perkuliahan memadai.
4. Lingkungan akademik mendukung.
5. Perlu adanya kapasitas kinerja kelembagaan

6. Mendapat bantuan dari Pemerintah Daerah
7. Jumlah dosen yang memadai dengan kapasitas mahasiswa

Kelemahan (*Weaknesses*)

Adapun faktor-faktor strategis internal kunci yang merupakan kelemahan Politeknik Kampar adalah sebagai berikut.

1. Kurang dukungan dari masyarakat
2. Perubahan kebijakan Pemda.
3. Kurangnya tanggungjawab dosen terhadap proses perkuliahan.
4. Produktivitas maupun kualitas dari penelitian dan pengabdian serta pelayanan kepada masyarakat yang masih rendah karena jumlah dosen yang masih belum memadai.
5. Rendahnya kesiapan Politeknik Kampar dalam menyongsong era globalisasi.

Peluang (*Opportunities*)

Adapun faktor-faktor strategis yang merupakan peluang bagi Politeknik Kampar adalah sebagai berikut.

1. Adanya kerjasama dengan lembaga organisasi swasta atau pemerintah daerah, Nasional bahkan Internasional
2. Mampu mengolah produk CPO
3. Menciptakan generasi yang berkompeten di bidang perkelapa sawitan.
4. Membuka lapangan kerja.
5. Meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

Ancaman (threats)

Adapun faktor-faktor strategis yang merupakan ancaman bagi Politeknik Kampar adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya merawat sarana dan prasarana akademik.
2. Kurang berjalannya kegiatan akademik berdasarkan Tupoksi.

Setelah diketahui kekuatan, kelemahan/kendala, peluang, dan tantangan/ancaman sebagaimana tersebut di atas, maka berikut ini diuraikan berbagai upaya dalam mengatasinya, yaitu :

1. Upaya memakai kekuatan (*strength*) untuk memanfaatkan peluang (*opportunity*) :
 - a. Merupakan politeknik pertama di Indonesia yang bergerak di bidang kelapa sawit.
 - b. Lingkungan akademik mendukung Upaya menanggulangi kelemahan (*weakness*) dengan memanfaatkan peluang (*opportunity*) :
 - c. Menciptakan generasi yang berkompeten di bidang perkelapa sawitan.
 - d. Peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat
2. Upaya memakai kekuatan (*strength*) untuk mengatasi ancaman (*threats*) :
 - a. Peningkatan sarana dan prasarana perkuliahan.
 - b. Penguatan sistem manajemen Polkam.
3. Upaya memperkecil kelemahan (*weakness*)

dengan mengatasi ancaman (*threats*) :

- a. Peningkatan kesejahteraan
- b. Penguatan sistem manajemen Polkam

Kesimpulan

1. Analisis strategi pengembangan pendidikan Politeknik Kampar Setelah diketahui kekuatan, kelemahan/kendala, peluang, dan tantangan/ancaman sebagaimana tersebut di atas, maka berikut ini diuraikan berbagai upaya dalam mengatasinya, yaitu :

- a) Upaya memakai kekuatan (*strength*) untuk memanfaatkan peluang (*opportunity*) :
 - 1) Perluasan akses dan peningkatan kualitas pendidikan dan kemahasiswaan
 - 2) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- b) Upaya menanggulangi kelemahan (*weakness*) dengan memanfaatkan peluang (*opportunity*) :
 - 1) Peningkatan kapasitas sumberdaya
 - 2) Peningkatan kesejahteraan
- c) Upaya memakai kekuatan (*strength*) untuk mengatasi ancaman (*threats*) :
 - 1) Peningkatan kapasitas sumberdaya
 - 2) Penguatan sistem manajemen

- 3) Peningkatan kesejahteraan
- d) Upaya memperkecil kelemahan (*weakness*) dengan mengatasi ancaman (*threats*) :
 - 1) Peningkatan kesejahteraan
 - 2) Penguatan sistem manajemen
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pengembangan pendidikan Politeknik Kampar dalam penelitian ini yaitu : Lingkungan Nasional, Regional dan Internasional. Lingkungan akademik, Kapasitas dan kinerja kelembagaan, sumber daya keuangan dan sumber daya manusia berdasarkan analisis swot belum dimanfaatkan secara maksimal.

Saran

1. Dengan diketahuinya adanya kelemahan dalam pengembangan pendidikan di Politeknik Kampar, maka pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha pengembangan dunia pendidikan diharapkan untuk bisa secara cermat melakukan perbaikan-perbaikan di lembaga pendidikan Politeknik Kampar agar mampu memberikan daya saing yang tinggi dalam dunia pendidikan perguruan tinggi. Diharapkan dapat menjadi pedoman kebijakan bagi pimpinan dan pedoman pelaksanaan bagi pemangku kepentingan lainnya sehingga

semua potensi fokus terintegrasi mengarah pada tujuan dan sasaran yang jelas sesuai dengan yang ditetapkan.

2. Diperlukan metode pengukuran strategi pengembangan pendidikan yang baku khusus untuk Politeknik Kampar. Ini dikarenakan belum ada konsep dan metode pengukuran yang disepakati.
3. Masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, khususnya keterlibatan faktor-faktor lain yang ikut mempengaruhi pengembangan pendidikan Politeknik Kampar. Untuk itu pada penelitian yang lebih lanjut diharapkan menggunakan dengan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- AM. Williams (1965), Organization of Canadian Government Administration, Ottawa.
- Armosudiro, Pradjudi.2006. Konsep Organisasi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Erni Trisnawati Sule, dan Kurniawan Saefullah, 2005, Pengantar Manajemen, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit : Prenada Media Jakarta
- Fremont, E Kast dan Rosenzweig, E James. 2002, Organisasi dan Manajemen. Edisi Keempat. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gibson, Ivancevich dan Donnelly, 2001, Organisasi: Perilaku Struktur, Proses, Jilid 1, Edisi Ketujuh, Jakarta : Penerbit Erlangga.

- Handoko, T. H .2010. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Edisi ke dua. Jogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu, 2007, Manajemen Sumber Daya Manusia, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Hayati Djatmiko, Yayat. 2004. Perilaku Organisasi. Bandung: Alfabeta ... Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Indra Iman & Siswandi, 2007, Aplikasi Manajemen Perusahaan Analisis Kasus dan Pemecahannya. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Makmur, Syarif, 2008, Pemberdayaan Sumberdaya Manusia dan Efektivitas Organisasi, Jakarta : Raja Grafindo.
- Mooney,D, James. 1996, Konsep Pengembangan Organisasi Publik. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Rangkuti, Freddy, 2004. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Robbins, Stephen. P, Judge. 2008, Perilaku Organisasi, Jakarta : PT. Prenhalindo.
- _____. Coulter. 2005, Manajemen Edisi Ketujuh Jilid 2 Terjemahan Sarwiji dan Hermaya, Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Salam, Dharma Setyawan. 2004. Manajemen Pemerintah Indonesia. Jakarta : Djambatan.
- Sedarmayanti, 2007, Manajemen SDM cetakan 1. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Siagian, Sondang. P. 2003. Teori Tentang Motivasi dan Aplikasinya. Cetakan Ketiga. Jakarta : Rineka Cipta.
- Stoner, James A.F, 1996, Manajemen, Jakarta: PT.Prenhallindo.
- Sutarto, 2002, Dasar-Dasar Organisasi. Yogyakarta : Gadjah Mada university Press.
- Wibowo, 2007, Manajemen Kinerja Edisi Kedua, Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Winardi. J. 2004. Manajemen Prilaku Organisasi, Bandung : Kencana.
- _____. 2003. Teori Organisasi dan Pengorganisasian, Jakarta : PT. Raja Grasindo Persada.

Sumber lain :

- Undang-undang Nomor 12 tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tanggal 24 juni 1999 tentang Pendidikan Tinggi secara terpadu
- Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar (PERDA) Nomor 2 tahun 2008 tanggal 15 Februari 2008 tentang pembangunan Politeknik Kampar dan Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang dengan Kegiatan Tahun Jamak.